

**PEMBELAJARAN**  
**KRIYA** *sebagai*  
**Objek Penilaian**

## A. Jenis dan Bentuk Belajar Kriya

### Definisi Belajar

Suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas

#### Aktivitas mental/psikis

Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang sedang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar, tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati, tanpa orang tersebut melakukan sesuatu yang menampakkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar. Dengan demikian untuk menilai hasil belajar, seseorang yang telah belajar harus menampakkan diri/potensi dalam bentuk perilaku, tanpa itu sulitlah untuk diukur bahwa orang tersebut telah belajar atau belum. Misalnya, kemampuan seseorang yang terampil dalam mencampur warna untuk menghasilkan warna hijau, menyatakan diri untuk mengabil warna kuning dan biru dicampurkan sampai homogen.

### **Belajar terjadi dalam interaksi dengan lingkungan**

Belajar terjadi dalam interaksi dengan lingkungan; dalam bergaul dengan orang lain, dalam memegang benda, dan dalam menghadapi peristiwa manusia belajar. Namun demikian, tidak cukup berada ditengah-tengah lingkungan, supaya terjadi belajar, maka dituntut orang tersebut aktif melibatkan diri dengan segala pemikiran, kemauan, dan perasaanya; harus ada interaksi aktif.

### **Belajar menghasilkan perubahan**

Belajar telah menghasilkan perubahan, namun demikian bahwa tidak semua perubahan merupakan hasil belajar, misal: perubahan akibat kelelahan fisik, akibat menggunakan obat, karena akibat penyakit parah, dan perubahan akibat pertumbuhan jasmani.

# Jenis dan Bentuk Belajar

## **Bentuk Belajar Menurut Fungsi Psikis**

- **Dinamik:** belajar memilih dan menentukan kemauan dan kehendak
- **Kognitif:** belajar memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi objek yang dihadapi
- **Afektif:** belajar menghayati nilai dari objek melalui alam perasaan dan mengungkapkan perasaan dalam bentuk apresiasi yang wajar
- **Sensi-motorik:** belajar menghadapi dan menangani objek-objek secara fisik.

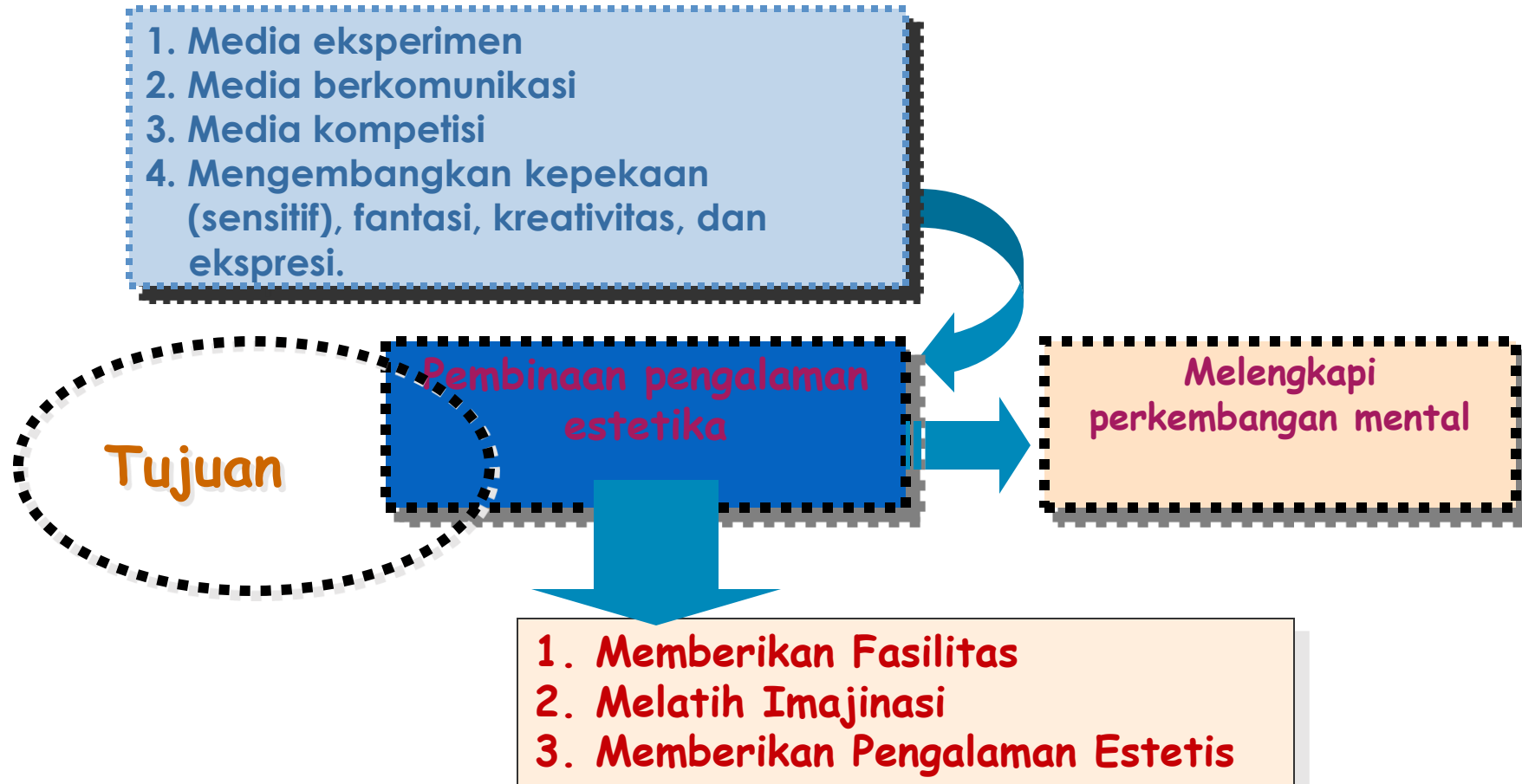
## **Bentuk Belajar Menurut Materi**

- **Teoritis:** bertujuan menempatkan semua data dan fakta dalam suatu kerangka organisasi mental
- **Teknik:** bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan
- **Sosial:** belajar bermasyarakat
- **Estetis:** bertujuan membentuk kemampuan menciptakan dan menghayati keindahan seni

## **Bentuk Belajar Tak Disadari**

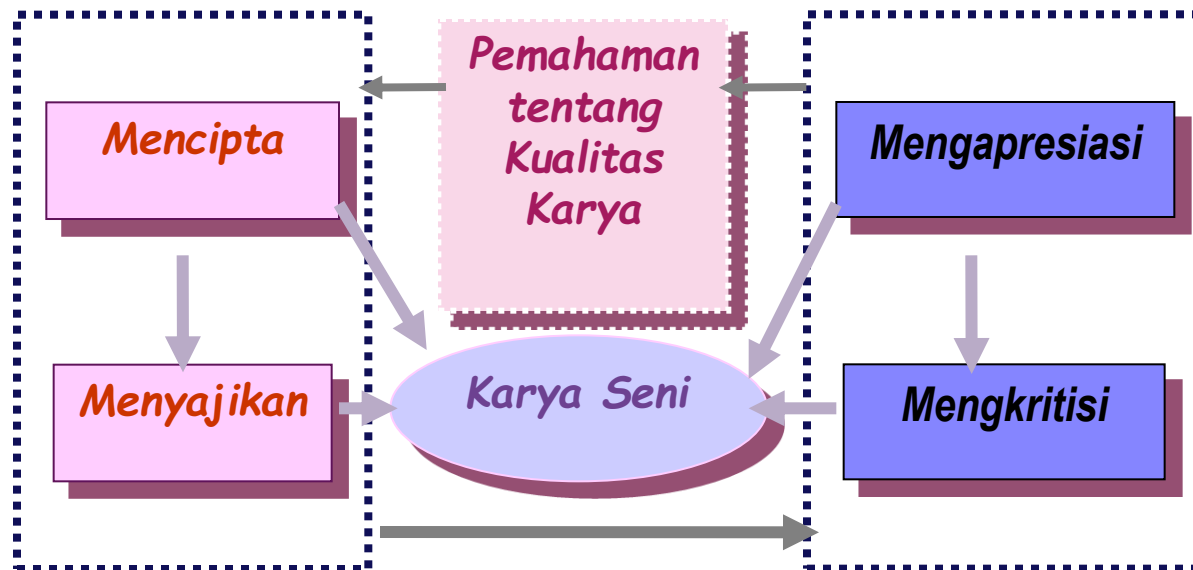
- **Belajar Isidental**
- **Belajar Mencoba-coba**
- **Belajar tersembunyi**

## B. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Kriya



## C. Kompetensi dan Materi Pembelajaran Kriya

### Orientasi: Dari Materi Ke Kompetensi



## ***Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar***

<b><i>Standar Kompetensi</i></b>	<b><i>Kompetensi Dasar</i></b>
Mengapresiasi karya kriya	<ul style="list-style-type: none"><li>● Memahami karya kriya dan seluk beluknya</li><li>● Menghargai karya kriya</li></ul>
Mencipta karya kriya	<ul style="list-style-type: none"><li>● Menemukan gagasan</li><li>● Mengembangkan gagasan awal</li><li>● Memvisualisasikan gagasan ke dalam medium</li></ul>
Menyajikan karya kriya	<ul style="list-style-type: none"><li>● Mempresentasikan secara verbal karya kriya yang diciptakannya</li><li>● Memamerkan karya kriya</li></ul>
Mengkritisi karya kriya	<ul style="list-style-type: none"><li>● Mendeskripsikan</li><li>● Menganalisis bentuk karya kriya</li><li>● Menginterpretasikan</li><li>● Menilai karya kriya</li></ul>

## **D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran Kriya**

**Pendekatan: Pilar Pendidikan dari UNESCO, Life Skills, CTL. Dan Mastery Learning**

**Empat Pilar Pendidikan (UNESCO):**

learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together

**Life Skills:** kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mampu memecahkan permasalahan hidup secara wajar tanpa rasa tertekan, kemudian secara proaktif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya

**CTL: (Contextual Teaching and Learning)** –Karakteristik Peserta didik dan/Daerah

**Mastery Learning** : menguasai secara tuntas standar kompetensi



## **Metode**

- **Penerangan melalui metode ceramah,**
- **Membuka dialog dengan metode tanya jawab,**
- **Mencari alternatif dengan metode diskusi,**
- **Meperluas cakrawala dengan metode karyawisata/ kunjungan industri,**
- **Mengalami dengan metode demonstrasi,**
- **Meningkatkan keterampilan dengan metode latihan,**
- **Menguji kemahiran dengan metode penugasan,**
- **Menggali gaya pribadi dengan metode ekspresi bebas,**
- **Mengarahkan dengan metode bimbingan,**
- **Memupuk kreativitas dengan metode eksperimen**
- **Memperdalam kompetensi dengan metode praktik industri.**